

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN .

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan tentang evaluasi dampak Program Ojek Makanan balita (OMABA) di kelurahan Cisaranten kidul yg dipaparkan pada bab sebelumnya, secara umum program OMABA di Kelurahan Cisaranten Kidul telah menimbulkan dampak secara detail sebagai berikut :

1. Dari aspek peningkatan produktifitas sumberdaya dalam pelaksanaan program OMABA membawa dampak positif yaitu peningkatan status kesehatan balita melalui KMS yaitu berupa kenaikan timbangan berat badan menyebabkan pertumbuhan balita yang menerima bantuan menjadi lebih baik dengan memiliki perkembangan kenaikan berat badan yang bertambah di tahun berikutnya meskipun sifatnya sementara. Ini menunjukkan bahwa para balita mengalami pertumbuhan gizi atas Program OMABA meskipun atas hadirnya pemberian makanan sehat ini tidak sepenuhnya membuat balita menjadi sehat secara signifikan. Peningkatan Efisiensi ekonomi berupa pemberian Omaba pada tahun 2019 telah membantu perekonomian para keluarga balita penerima Omaba sehingga dapat melakukan efisiensi biaya pengeluaran untuk membeli kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan untuk kesehatan gizi anaknya yaitu berupa bahan makanan sehat tetapi hanya berlangsung 3-4 bulan.

2. Dari aspek keadilan distribusi program omaba dampak dari program OMABA sebagai berikut, pertama menu yang disajikan omaba sudah lengkap dan diberikan secara merata. Kecukupan Omaba dilaksanakan dengan memberikan makanan dengan gizi seimbang. Kecukupan dan kelengkapan gizi dari menu makanan yang diberikan kepada setiap penerima

program telah disesuaikan dengan porsi yang sama pada tiap penerima. Program OMABA diberikan pada balita penderita stunting di Cisaranten kidul umur 0 hingga 6 tahun. Selain kelompok target program omaba juga diberikan pada balita yang bukan penderita malnutrisi yaitu balita diluar target sasaran hingga yang tidak memiliki masalah indikasi gizi. Dalam menuntaskan masalah stunting OMABA belum dapat mengentaskan masalah tersebut dikarenakan pelaksanaan hanya dilaksanakan dalam jangka waktu singkat yaitu tiga hingga empat bulan.

3. Dilihat dari aspek preferensi masyarakat program OMABA belum berhasil memberikan kepuasan kepada masyarakat karena durasi jangka waktu pemberian makanan terbilang pendek yaitu hanya berlangsung 3 hingga 4 bulan. Pelaksanaan omaba yang singkat membuat masyarakat belum merasa puas atas keberlangsungan program dalam menuntaskan masalah stunting. Berkaitan dengan kepuasan masyarakat ditemukan bahwa masyarakat merespon positif atas keberadaan program omaba namun belum banyak masyarakat yang berpartisipasi atas keberlangsungan program omaba.

6.2 Saran.

Berdasarkan penjelasan kesimpulan yang diuraikan peneliti, maka menghasilkan beberapa rekomendasi saran yang diharapkan dapat di gunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah lebih lanjut terkait pelaksanaan program Ojek Makanan Balita (OMABA) serta diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menjadi inovasi untuk mengentaskan masalah kesehatan gizi pada balita, yaitu:

1. Pemerintah kota Bandung dapat melakukan inisiatif pelaksanaan program ojek makanan balita (OMABA) untuk balita stunting dengan jangka waktu yang lebih lama dan berkepanjangan agar dapat mengentaskan masalah stunting dikarenakan waktu 3 hingga 4 bulan masih belum cukup untuk mengatasi permasalahan stunting pada balita.
2. Pelaksana Program omaba yaitu kelompok dapur OMABA dapat melakukan pengadaan dana. Penjualan makanan ringan sehat dapat diperluas pemasarannya agar hasil pendapatannya dapat meningkatkan keberlangsungan program sehingga durasi pelaksanaan OMABA dapat dilaksanakan jangka panjang dan mencakup wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin ilmu*. Depok : Rajawali Pers.
- Hogg, C. (1999). *Patients, Power and Politics*. Sage Publications.
- Langbein, Laura. (1980). *Discovering Whether Program Work : A Guide to Statistical Methods for Program Evaluation*. The american University.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Taufiqurokhman, Dr. (2014) . *Kebijakan Publik*. Jakarta: Universitas moestopo Beragama. (pers) Jakarta Pusat.
- Trihono. (2005). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes, Jakarta.
- Widodo, Joko. (2008). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta : Bayumedia. 2008

Artikel / Website media Online:

- Anton Sudiby. 2017. “ Bandung miliki inovasi “omaba” wujudkan generasi sehat. <https://m.merdeka.com/mesiotda/bestpractice/bandung-miliki-inovasi-omaba-wujudkan-generasi-sehat-170301p.html>
- Citra Narada. 2018. “Sebagian Besar Balita di Bandung konsumsi Makanan Ringan buatan Pabrik yang meningkatkan Risiko menderita stunting”. <https://www.femina.co.id/health-diet/sebagian-besar-batita-di-bandung-konsumsi-makanan-ringan-buatan-pabrik-yang-meningkatkan-risiko-menderita-stunting>.

Dinas Kesehatan Kota Bandung. 2007. Tekan angka stunting, kader gizi bentuk Forkagi.
<https://dinkes.bandung.go.id/dashboard.php?page=pengumuman&id=43>.

[https://ayobandung.com/read/2020/09/08/126930/kecamatan-gedebage-wilayah-dan-
penduduknya-terkini](https://ayobandung.com/read/2020/09/08/126930/kecamatan-gedebage-wilayah-dan-penduduknya-terkini).

<https://www.pertamina.com/id/news-room/csr-news/balita-sehat-berkat-omaba>

Pertamina. 2019. Balita sehat berkat Omaba. CSR news.

PPID Kota Bandung. (2015). Profil kelurahan Cisaranten Kidul. Diskominfo kota Bandung
https://ppid.bandung.go.id/?media_dl=12231.

Republik Merdeka. 2019 . UNICEF : 700 Juta Balita di Dunia Alami Gizi Buruk. Rmo.id Republik
 Merdeka. Kantor berita Politik. [https://dunia.rmol.id/read/2019/10/16/406618/unicef-
700-juta-balita-di-dunia-alami-gizi-buruk](https://dunia.rmol.id/read/2019/10/16/406618/unicef-700-juta-balita-di-dunia-alami-gizi-buruk).

Riadi, T. (2020, September 08). Kecamatan Gedebage, Wilayah dan Penduduknya Terkini .

Unicef Indonesia . (2014). “Nutrisi” . <https://www.unicef.org/indonesia/id/nutrisi>.

Unicef Indonesia. (2019). Status anak Dunia 2019. Unicef.org
<https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>

Jurnal:

Ezemenari (1999). *Impact evaluation: A Note on Concepts and Methods*.

- Irawan, Gandhi. 2014. *Impact Evaluation on Service Program of Language Center of University of Lampung as Learning resource (Evaluasi Dampak Program Layanan Pusat bahasa universitas lampung sebagai pusat sumber belajar)*. Universitas Lampung.
- Islamy, M.Irfan. (2007) *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Ed 14. Jakarta, Bumi Aksara.
- Kamto Triwibowo *et al.*, (2019). *Reduction and prevention of malnutrition program which is conducted by dapur omaba (Ojek makanan balita) as CSR partner of PT Pertamina (Persero) terminal bbm Bandung group at Cisaranten Kidul village, Gedebage subdistrict Bandung city*. Atlantis Press (ASSEHR), Volume 216.
- Kholil, Ach. (2016) *Dampak kebijakan pemerintah terhadap undang-undang pernikahan usia dini: studi kasus di desa palesanggar kecamatan pagantenan kabupaten pamekasan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- PRMPO Poverty Reduction and Economic Management Network.
- Teja Mohammad. (2019). *Stunting Balita Indonesia dan Penanggulangannya*. Vol.XI, no.22. kajian singkat terhadap isu actual dan strategis. Bidang kesejahteraan sosial. Jakarta pusat.

Perundang- undangan :

Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan.

Undang- undang nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Laporan :

Dr.Ir.Dewi Sartika,M.Si. Kebijakan Penanganan Stunting di Jawa Barat. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Kelurahan Cisaranten Kidul. Profil kelurahan cisaranten kidul. 2015.

<https://text-id.123dok.com/document/8yd5or1lq-karakteristik-kelurahan-cisaranten-kidul-laporan-akhir-studio-tkp-2015-pdf.html>

Unicef. The state of Children 2019 : Children, food and nutrition (East asia and pacific ed., p. 5.).

dari : <https://www.unicef.org/media/60826/file/SOWC-2019-EAP.pdf>

Nurhasanah. (sep 26,2016). Omaba dan cooking center (final).

<https://id.scribd.com/presentation/325319164/Presentasi-OMABA-Dan-Cooking-Center-Final>

Puskesmas riung Bandung. (2019, August 21). Hasil cakupan 2016.

<https://id.scribd.com/presentation/422599184/Hasil-Cakupan-2016-pptx>.